

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menawarkan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan pembelajaran pada tingkat keahlian. Perguruan tinggi ini memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan standar keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan berpusat pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan diri sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan mereka. Lulusan Politeknik Negeri Jember juga diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja dan memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang andal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan pada Semester 8 (delapan) selama 4 bulan mulai 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024. Kegiatan ini sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Saat perkuliahan berlangsung, mahasiswa mendapatkan mata kuliah teknik produksi benih hortikultura. Meskipun bukan salah satu tanaman yang digunakan dalam kegiatan praktikum, paria merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Mahasiswa dituntut untuk dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, panen, penanganan pasca panen Paria yang baik dan benar. Selanjutnya ilmu dan keterampilan yang

didapatkan dapat dimanfaatkan khusus untuk bekal mahasiswa bila nantinya bekerja pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih Indonesia.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan Praktik Magang secara umum adalah untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program produksi benih hortikultura.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Praktik Magang mahasiswa adalah :

1. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap proses budidaya yang dapat menunjang capaian keberhasilan pada uji hibriditas tanaman Paria
2. Mampu melaksanakan kegiatan pengamatan karakteristik tanaman pada uji hibriditas
3. Mampu menganalisa teknik budidaya paria dalam proses pengamatan uji hibriditas serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang timbul.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan praktik Magang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbenihan paria.
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam dunia kerja khususnya bidang perbenihan.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Magang

Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di area lahan PT. Wira Agro Nusantara Kediri, Jawa Timur. Alamat PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu di Jl. Pepaya no. 03 B, Dusun Pulosari, Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Kerja

Magang kerja industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan hari kerja yang direncanakan mulai tanggal 1 Maret 2024-1 Juli 2024 dengan ketentuan jam kerja: Senin - Sabtu pada pukul 06.30 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1. Observasi dan Identifikasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

1.4.2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan paria. List pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

1.4.3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan ijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.4. Studi pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.